

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar. Lingkungan pendidikan yang terbangun dalam sebuah bangunan sekolah dapat berperan dalam peningkatan mutu pembelajaran. Sehingga dalam perencanaannya, sebuah bangunan perlu memperhatikan beberapa faktor yakni faktor keselamatan, kesehatan dan kenyamanan yang tentunya dapat dirasakan oleh peserta didik dan pendidik. Namun dalam kenyataannya, sebuah bangunan sekolah dapat mengalami permasalahan dalam pemenuhan ketiga faktor tersebut, misalnya faktor kenyamanan, ketidaknyamanan yang dapat terjadi dilingkungan sekolah salah satunya adalah kebisingan yang terjadi ketika jam pelajaran tengah berlangsung.

Kebisingan dapat diartikan sebagai suara yang tidak diinginkan. Kebisingan ini merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari sebuah sumber bunyi, misalnya aktifitas lalu lintas kendaraan, mesin pabrik, pesawat terbang, dan sebagainya. Sekolah sebagai salah satu elemen dalam pembangunan dikota besar juga tidak luput dari ancaman kebisingan yang terus terjadi akibat aktivitas dari mesin pabrik.

Berdasarkan keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 48 Tahun 1996 tentang baku tingkat kebisingan atau bunyi yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu dan kenyamanan lingkungan.

Kebisingan juga memberikan dampak dimana tingkat kebisingan pada sekolah berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan bahwa tidak boleh melebihi 55db karena hal tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran, sebab konsentrasi siswa dalam menerima materi pelajaran juga turut dipengaruhi oleh lingkungan.

Dalam dunia pendidikan, lingkungan yang tenang dan nyaman sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar tetapi kenyataannya. SD Negeri 1 Halmahera Barat adalah lembaga pendidikan yang terletak di Desa Jalan Baru yang berdekatan langsung dengan PT. PLN PERSERO.

Lokasi yang demikian pada jam-jam tertentu misalnya pada saat proses pembelajaran intensitas kebisingan yang ditimbulkan pada PT. PLN Persero banyak dirasakan bagi siswa. Hal ini disebabkan oleh aktivitas mesin PT. PLN Persero yang tepat berada didekat sekolah bahkan terdengar hingga kedalam ruang kelas. Dengan kondisi tersebut tentunya faktor kenyamanan pada sekolah ini belum dapat semuanya terpenuhi.

Berdasarkan peraturan menteri Kes No 718 Tahun 1987 tentang kebisingan menyebutkan bahwa baku tingkat kebisingan untuk sekolah atau sejenisnya adalah sebesar 55db dan tidak boleh melebihi 55db karena proses pembelajaran dibutuhkan konsentrasi yang baik pada siswa dalam menerima pelajaran oleh guru agar dapat dipahami dengan baik.

Namun dalam kenyataannya peneliti melakukan observasi awal jarak antara sekolah dan PT. PLN Persero sangat berdekatan, yang mempunyai jarak kurang dari 50 meterya itu 40 meter dari lingkungan sekolah jarak yang sangat dekat itu

menyebabkan proses pembelajaran siswa terganggu karna adanya kebisingan dari mesin PT. PLN Persero.

Kondisi-kondisi diatas tentunya memerlukan penanganan yang lebih maksimal sehingga penyelesaian masalah mengenai kebisingan dapat di minimalisir pengaruh khususnya pengaruh terhadap proses pembelajaran. Penanganan pertama yang dapat dilaksanakan atau pemantauan tingkat kebisingan yang terjadi di lingkungan sekolah.

Kebisingan adalah bunyi yang tidak sama sekali diinginkan yang dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan dan kenyamanan lingkungan. Bunyi atau suara yang terdengar sebagai akibat adanya rangsangan pada sel saraf pendengar dalam telinga oleh gelombang longitudinal yang dihasilkan getaran dari sumber yang merambat melalui media udara (Suma'mur, 2009). Kebisingan merupakan suara yang menghalangi seseorang untuk mendengar yang ingin atau perlu dengar (Gilavand, 2016). Kebisingan adalah suara yang dengan intensitas keras yang berdampak buruk terhadap kesehatan dan kenyamanan (Ramdan, 2014).

Kebisingan merupakan salah satu masalah kesehatan lingkungan di Kota besar. Kebisingan bunyi yang tidak dikehendaki yang dapat mengganggu atau membahayakan kesehatan (Ikon, Djaja dan Wulandari, 2007). Kebisingan pada tingkat tekanan suara yang tinggi telah diindikasikan sebagai faktor resiko kesehatan utama bagi kesehatan manusia (Servilha, dan Delatti, 2014).

Dampak dari kebisingan adalah terganggunya proses berpikir, berkonsentrasi, bekerja, berbicara, mendengar dan tidur (Bhatia,2004).

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, dengan beberapa teori mengenai dengan tingkat kebisingan dalam hal ini kedudukan SD Negeri 1 Halmahera Barat sangatlah berdekatan dengan PT. PLN (PERSERO). Sebagaimana tempat berlangsungnya tingkat kebisingan oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian yaitu: “KAJIAN TINGKAT KEBISINGAN PT. PLN (PERSERO) DESA GAMLAMO KECAMATAN JAILOLO KABUPATEN HALMAHERA BARAT TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN SISWA SD NEGERI 1 HALMAHERA BARAT”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada, yaitu:

1. Proses pembelajaran terganggu akibat adanya kebisingan dari PT. PLN (PERSERO).
2. Kurangnya keaktifan peserta didik untuk memberikan respon dan aktif bertanya saat pembelajaran akibat kebisingan dari PT PLN PERSERO.
3. Berkurangnya konsentrasi belajar siswa.
4. Siswa merasa mudah lelah belajar karena adanya kebisingan.
5. Rendahnya improvisasi dari guru akibat kebisingan.
6. Kurangnya perhatian siswa saat guru memaparkan materi akibat kebisingan.

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang diteliti dibatasi pada permasalahan adanya, tingkat kebisingan PT. PLN PERSERO terhadap proses pembelajaran siswa SD Negeri 1 Halmahera barat.

### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu apakah tingkat kebisingan (pencemaran suara) dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa SD Negeri 1 Halmahera barat?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat kebisingan terhadap proses pembelajaran siswa SD Negeri 1 Halmahera Barat.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Bagi pendidik dimanfaatkan sebagai acuan terkait cara peningkatan konsentrasi belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung akibat bising.

- b) Bagi peserta didik dimanfaatkan sebagai acuan terkait peningkatan konsentrasi belajar di sekolah.
- c) Bagi sekolah dimanfaatkan sebagai acuan terkait upaya preventif yang dapat dilakukan untuk menjadikan sekolah sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman jauh dari bising.
- d) Bagi peneliti dimanfaatkan sebagai acuan terkait menganalisis permasalahan jika akan melakukan penelitian terkait kebisingan.

## **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian adalah

- a) Bagi pendidik dapat diimplementasikan dalam memperbaiki kondisi kelas saat proses pembelajaran jika mempunyai masalah yang serupa seperti menurunnya konsentrasi belajar peserta didik akibat kebisingan.
- b) Bagi peserta didik, dapat diimplementasikan dalam meningkatkan konsentrasi belajar di sekolah.
- c) Bagi sekolah, dapat diimplementasikan dalam menangani dampak kebisingan PT. PLN. (PERSERO) terhadap proses pembelajaran.
- d) Bagi peneliti dapat diimplementasikan dalam kemampuan menganalisis permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran.